

ABSTRAK
ANGKA KEJADIAN KANKER PARU DI RUMAH
SAKIT IMMANUEL BANDUNG
PERIODE 1 JANUARI 2009 – 31 DESEMBER 2010

Stevanus, 2011; Pembimbing I : dr. Hartini Tiono, M.Kes.
Pembimbing II : dr. Sri Nadya J Saanin, M.Kes.

Kanker paru adalah suatu keganasan yang terdapat pada organ paru, merupakan penyakit keganasan dengan penyebab terbanyaknya adalah rokok. Di negara berkembang termasuk Indonesia kanker paru memiliki insidensi tinggi, dan nilai mortalitas yang masih tinggi, oleh karena itu diperlukan gambaran mengenai kanker paru untuk mencegah penyakit ini.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan metode retrospektif berupa data rekam medik penderita kanker paru di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari 2009 – 31 Desember 2010, dengan karakteristik yang dicatat berupa usia, jenis kelamin, faktor risiko, gejala klinik, dan gambaran histopatologi.

Hasil yang didapatkan sebanyak 40 kasus kanker paru, dengan jumlah terbanyak pada kelompok usia 55-64 tahun. Secara keseluruhan lebih banyak mengenai laki-laki, faktor risiko paling banyak adalah rokok, baik pasien laki-laki maupun perempuan. Gejala tersering ditemukan adalah gejala dari efusi pleura. Gambaran histopatologi yang terbanyak pada penyakit ini adalah epidermoid karsinoma pada pria, sedangkan pada wanita tersering tipe adenokarsinoma.

Kata Kunci: kanker paru, prevalensi

ABSTRACT
PREVALENCY LUNG CANCER IN IMMANUEL
HOSPITAL BANDUNG PERIOD 1 JANUARY 2009 – 31
DECEMBER 2010

Stevanus, 2011; Pembimbing I : dr. Hartini Tiono, M.Kes.
Pembimbing II : dr. Sri Nadya J Saanin, M.Kes.

Lung cancer is a malignancy of the lung organ, this disease almost caused by cigarette. In Developing Countries include Indonesia, bronchogenic carcinoma has high incidence and high mortality. Therefore we need a picture of lung cancer to prevent the occurrence of this disease.

This research is a descriptive observational study with retrospective data in the form of medical record data lung cancer patients hospitalized in Immanuel Bandung period 1 January – 31 December, with variables that are recorded in the form of number, age, sex, risk factor, symptoms, and type of histopathology. Result showed 40 cases lung cancer with the majority in the age group 55-64 years old. Overall there were more lung cancer in men. The most of risk factors in the men and women in the form of smoking. The most symptoms commonly experienced form of effusion of pleura. The most histopathology picture founded in this case is epidermoid in men, and the most histopathology picture founded in this case is adenocarcinoma in women.

Keywords: Lung cancer, prevalency

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Masalah.....	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	3
1.4.1 Manfaat akademis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
1.5 Metodologi Penelitian.....	4
1.6 Waktu dan Tempat Penelitian.....	
1.6.1 Lokasi Penelitian.....	4
1.6.2 Waktu Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Anatomi Paru.....	5
2.2 Histologi.....	6
2.3 Fisiologi.....	8
2.4 Kanker Paru.....	11
2.4.1 Definisi.....	11
2.4.2 Insidensi.....	11
2.4.3 Faktor Risiko dan Etiopatogenesis.....	12
2.4.3.1 Rokok.....	12
2.4.3.2 Perokok Pasif.....	16
2.4.3.3 Polusi Udara.....	16
2.4.3.4 Paparan Zat Karsinogen.....	17

2.4.3.5 Diet.....	17
2.4.3.6 Genetik.....	17
2.4.3.7 Penyakit Paru.....	17
2.4.4 Klasifikasi Kanker Paru.....	18
2.4.5 Patogenesis.....	21
2.4.6 Gejala Klinik.....	24
2.4.7 Pemeriksaan Fisik.....	25
2.4.8 Pemeriksaan Laboratorium.....	25
2.4.8.1 Radiologi.....	25
2.4.8.2 Sitologi.....	26
2.4.8.3 Bronkoskopi.....	26
2.4.8.4 Biopsi Transtorakal.....	26
2.4.8.5 Torakoskopi.....	27
2.4.8.6 Tumor Marker.....	27
2.4.9 Penatalaksanaan.....	27
2.4.9.1 Pembedahan.....	27
2.6.9.2 Radioterapi.....	28
2.4.9.3 Kemoterapi.....	29
2.4.10 Komplikasi.....	29
2.6.11 Prognosis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Bentuk Penelitian.....	31
3.2 Bahan Penelitian.....	31
3.3 Pengambilan Sampel.....	31
3.4 Lokasi dan Waktu.....	31
3.5 Penyajian Data.....	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Distribusi Kasus Pasien Kanker Paru Berdasarkan Kelompok Usia Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2009 - Januari 2011.....	32
4.2. Distribusi Kasus Pasien Kanker Paru Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2009 - Januari 2011.....	33
4.3. Distribusi Faktor Risiko Yang Didapat Pada Pasien Kanker Paru di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2009 - Januari 2011.....	35
4.4. Distribusi Gejala Yang Didapat Pada Pasien Kanker Paru di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2009-Januari 2011.....	36
4.5. Distribusi Tipe Histopatologi Kanker Paru Yang Didapat Pada Pasien di Rumah Sakit Immanuel Bandung Periode Januari 2009-Januari 2011.....	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Simpulan.....	39
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
RIWAYAT PENULIS.....	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel2.1. Diagnosis Bahan Dalam Asap Rokok yang Berhubungan Dengan Terjadinya Kanker.....	15
Tabel2.2. Klasifikasi Kanker Paru Berdasarkan Jenis Histopatologi.....	18
Tabel2.3. Stadium Klinis Kanker Paru.....	20
Tabel4.1. Berdasarkan Kelompok Usia.....	32
Tabel4.2. Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
Tabel4.3. Berdasarkan Faktor Risiko.....	35
Tabel 4.4. Berdasarkan Gejala Klinik.....	36
Tabel 4.5. Berdasarkan Gambaran Histopatologik.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Anatomi Paru.....	6
Gambar 2.2. Histologi Paru.....	8
Gambar 2.3. Kandungan dari Rokok.....	15
Gambar 2.4. Skema Bahan Kimia Rokok Menyebabkan Terjadinya Kanker Paru.....	23
Gambar 4.1. Diagram Kasus Kanker pada pria.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Rekam Medik Pasien Kanker Paru di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode 1 Januari 2009 – 31 Desember 2010.....	43